

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat mengungkapkan ide, pendapat, gagasan dan apa yang dirasakan melalui bahasa. Dalam proses pembelajaran, penggunaan bahasa berfungsi sebagai media penyampaian materi dari guru kepada siswa. Sama halnya dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya pembelajaran bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang mulai diperkenalkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam pembelajaran bahasa Jerman, seperti halnya bahasa asing lainnya, siswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keterampilan menulis sangat penting untuk dikembangkan, karena dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, dan pikirannya melalui bentuk tulisan.

Pada kenyataannya, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sulit untuk dikuasai, termasuk dalam praktek, karena terdapat banyak aturan penulisan yang harus diperhatikan dengan baik sesuai dengan tata bahasa yang berlaku. Sebagai salah satu pembelajar bahasa Jerman, penulis mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis. Kesulitan dalam keterampilan menulis salah satunya adalah membuat kalimat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di salah satu SMA, penulis mengetahui bahwa kesulitan yang sama juga dialami oleh siswa Sekolah Menengah Atas yang mempelajari bahasa Jerman. Pada saat menulis kalimat bahasa Jerman, keterbatasan yang dimiliki oleh pembelajar bahasa Jerman termasuk siswa adalah kurangnya rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan yang ingin dikembangkan melalui tulisan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai tata bahasa Jerman dan kosakata. Dalam hal ini penguasaan tata bahasa dan kosakata memegang peran penting dalam proses pembelajaran

bahasa Jerman khususnya dalam keterampilan menulis. Tanpa penguasaan tata bahasa dan kosakata, sangat sulit bagi pembelajar bahasa Jerman atau siswa untuk bisa membuat kalimat yang baik dalam bahasa Jerman. Selain itu situasi dan kondisi lingkungan belajar, bahan ajar, serta kemampuan guru dalam menyampaikan materi pun dapat mempengaruhi siswa pada proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut seorang guru harus memiliki kreativitas dalam menyampaikan materi agar tercipta kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menggunakan media. Media pembelajaran merupakan cara yang tepat untuk dapat menyampaikan, menyajikan, memberikan latihan, dan memberi contoh pelajaran kepada siswa sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu stimulus siswa meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman adalah media gambar kolase.

Gambar kolase merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang disatukan dalam sebuah *frame*. Berbeda dari gambar kolase pada umumnya yang ditempel atau disatukan pada sebuah karton atau media lainnya dengan menggunakan berbagai macam bahan seperti kertas bekas, foto, kain sisa atau material lainnya, pada penelitian ini penulis menerapkan digital kolase, dimana gambar-gambar yang sudah ada disatukan dalam sebuah *frame* menggunakan aplikasi khusus untuk membuat gambar kolase. Media gambar kolase diterapkan untuk mengembangkan daya kreatif siswa dalam berimajinasi agar dapat memaparkan apa yang ia lihat melalui gambar kolase dalam bentuk tulisan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Maulidia (2012) dalam skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kolase dalam Pembelajaran Menulis Karangan

Narasi Bahasa Jerman”. Hasil penelitian membuktikan bahwa media gambar kolase ini memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis.

Media gambar kolase ini dipilih oleh penulis sebagai upaya dalam mengatasi persoalan seputar keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis ingin mengetahui keefektifan media gambar kolase dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman. Untuk itu penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Penerapan Media Gambar Kolase dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman”**.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman sebelum penerapan media gambar kolase?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman setelah penerapan media gambar kolase?
3. Apakah media gambar kolase dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman sebelum penerapan media gambar kolase.
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Jerman sesudah penerapan media gambar kolase.
3. Mengetahui keefektifan media gambar kolase dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jerman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengajaran bahasa Jerman terutama pada keterampilan menulis kalimat sederhana dengan menerapkan media gambar kolase. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dipelajari terutama oleh mahasiswa yang akan terjun ke sekolah untuk mengajarkan bahasa Jerman. Dalam hal ini manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut.

###### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

###### **b. Bagi Siswa** Memberikan pengalaman baru kepada siswa dengan pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

###### **c. Bagi Guru**

Memberikan inspirasi dan alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun struktur organisasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dipaparkan masalah yang melatarbelakangi penulis melaksanakan penelitian ini, kemudian merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, menuliskan tujuan dan manfaat dari penelitian, dan menjabarkan struktur penelitian ini berupa struktur organisasi skripsi.

## 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini berisi tentang hakikat menulis dan kalimat sederhana, media pembelajaran dan media gambar kolase. Pada kerangka berpikir dijelaskan mengenai kedudukan teori penelitian dijelaskan mengenai dugaan sementara hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode yang akan digunakan dan cara mengolah data dari tes yang dilakukan dalam kegiatan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (kuasi eksperimen) dan cara mengolah data dari penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan hasil pretest dan posttest, kemudian menentukan uji statistik dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data, menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

## 4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian penerapan media gambar kolase dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman.

## 5. BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

Pada bab ini dikemukakan mengenai simpulan dari hasil analisa penelitian dan hal-hal yang perlu ditindak lanjuti pada penelitian berikutnya.